

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.S DENGAN
PENERAPAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN
DENGAN CA RECTI POST LAPARATOMI EKSPLORASI
DI RUANGAN BEDAH PRIA RSUP DR M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2022**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Oleh

**Jhody Okta Saputra, S. Kep
2114901020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2022**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.S DENGAN
PENERAPAN TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI PADA PASIEN
DENGAN CA RECTI POST LAPARATOMI EKSPLORASI DI
RUANGAN BEDAH PRIA RSUP DR M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2022**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH

LAPORAN ILMIAH AKHIR

Untuk memperoleh gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKes Alifah Padang

**Jhody Okta Saputra, S. Kep
2114901020**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2022**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Jhody Okta Saputra, S.Kep

NIM : 2114901020

Tempat/Tanggal Lahir : 28 Oktober 1998

Tanggal Masuk : 20 Oktober 2021

Program Studi : Preofesi Ners (Ns)

Nama Pembimbing Akademik :

Nama Pembimbing : Ns. Willady Rasyid, M.Kep, Sp.Kep.MB

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah elektif saya yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Ca Recti Post Laparatomi Eksplorasi Di Ruang Bedah Pria Rsup Dr M. Djamil Padang Tahun 2022”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah elektif ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2022

Jhody Okta Saputra, S.Kep
NIM. 2114901020

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

“Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Ca Recti Post Laparatomi Eksplorasi Di Ruang Bedah Pria Rsup Dr M. Djamil Padang Tahun 2022”.

Jhody Okta Saputra, S.Kep
2114901020

Laporan ilmiah akhir ini telah disetujui,
Oktober 2023
Oleh :

Pembimbing



(Ns. Willady Rasyid, M.Kep, Sp.Kep.MB)

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua




(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

PERNYATAAN PENGUJI

“Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Penerapan Terapi Relaksasi Nafas
Dalam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Ca Recti Post
Laparotomi Eksplorasi Di Ruang Bedah Pria Rsup Dr M. Djamil Padang Tahun
2022”.

Jhody Okta Saputra, S.Kep
21149010210

Laporan ilmiah akhir ini telah di uji dan dinilai oleh penguji Program Studi
Pendidikan Profesi Ners
Pada Tanggal Bulan Tahun 2023
Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ns. Willady Rasyid, M.Kep., Sp.Kep.MB (.....)

Penguji I : Ns. Revi Neini Ikbal .S.kep, M.Kep (.....)

Penguji II : Ns. Rebbi Permata Sari. S.kep, M.Kep (.....)

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua



(Dr. Ns. Asmawati, S. Kep, M.Kep)

Jhody Okta Saputra, S.Kep

“Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dengan Terapi Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Dengan Ca Recti Post Laparatomi Eksplorasi Di Ruang Bedah Pria Rsup Dr M. Djamil Padang Tahun 2022”.

xiv+ 104 halaman, 9 tabel, 6 gambar, 4 lampiran

RINGKASAN EKSKLUSIF

Ca Rekti merupakan penyakit keganasan dengan prevalensi dan insidensi tertinggi di seluruh dunia dan diperkirakan sebanyak 1,2 juta orang didiagnosis Ca Recti setiap tahunnya. Laparatomi merupakan suatu penatalaksanaan ca recti yaitu dengan melakukan penyayatan pada lapisan-lapisan dinding abdomen sehingga pasien dengan post laparatomy akan merasakan nyeri hebat dan 75% penderita mempunyai pengalaman yang kurang menyenangkan akibat pengelolaan nyeri yang tidak adekuat. Terapi relaksasi nafas dalam merupakan suatu teknik mengolah nafas yang bertujuan untuk dapat menurunkan intensitas nyeri, teknik relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ventilasi paru dan meningkatkan oksigenasi darah. Tujuan karya ilmiah akhir ini untuk memberikan asuhan keperawatan pada Tn.S dengan Ca Recti Post Laparatomi Eksplorasi dalam menurunkan tingkat nyeri.

Berdasarkan pengkajian data, yang menjadi fokus diagnosa keperawatan dalam kasus ini yaitu nyeri akut sesuai data temuan bahwa, klien mengeluhkan nyeri pada bagian luka operasi, klien mengatakan nyeri hilang timbul lebih 2-3 menit dan nyeri bertambah saat melakukan aktivitas, klien mengatakan saat bergerak sangat sakit seperti tertusuk-tusuk, klien tampak meringis kesakitan, tampak memegang perutnya, dan terdapat luka post op sepanjang 8 cm. Intervensi yang diberikan dalam studi kasus ini berdasarkan SIKI, salah satunya penerapan terapi nonfarmakologi yaitu menerapkan terapi relaksasi nafas dalam yang diberikan selama 3 hari beturut-turut.

Setelah dilakukan implementasi pada klien diperoleh hasil bahwa terjadi penurunan skala nyeri pada Tn.S setelah diberikan terapi relaksasi nafas dalam dari skala nyeri sedang menjadi nyeri ringan.

Berdasarkan hasil evaluasi dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada Tn.S, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian terapi relaksasi nafas dalam terhadap penurunan skala nyeri . Untuk itu diharapkan bagi masyarakat agar tidak hanya menggunakan terapi farmakologi saja melainkan juga menggunakan terapi nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri post operasi.

Kata Kunci : Relaksasi Nafas Dalam, Nyeri, Laparatomi Eksplorasi
Daftar Pustaka : 20 (2016-2021)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Elective, Oktober 2022

Jhody Okta Saputra, S.Kep

"Nursing Care for Tn.S With Deep Breathing Relaxation Therapy Against Pain Scale Reduction in Patients With Exploratory Post Laparotomy Ca Recti in the Male Surgery Room, Dr M. Djamil Padang in 2022".

xiv+ 104 pages, 9 tables, 6 pictures, 4 attachments

EXCLUSIVE SUMMARY

Ca Recti is a malignancy with the highest prevalence and incidence worldwide and it is estimated that 1.2 million people are diagnosed with Ca Recti each year. Laparotomy is a treatment for rectal cancer, namely by making incisions in the layers of the abdominal wall so that patients with post-laparotomy will feel severe pain and 75% of patients have an unpleasant experience due to inadequate pain management. Deep breathing relaxation therapy is a breathing technique that aims to reduce pain intensity, deep breathing relaxation techniques can also increase lung ventilation and increase blood oxygenation. in reducing pain levels.

Based on the data assessment, the focus of nursing diagnoses in this case is acute pain according to the findings that the client complains of pain in the surgical wound, the client says the pain disappears for more than 2-3 minutes and the pain increases when doing activities, the client says when moving very pain like stabbing, the client looks wincing in pain, seems to be holding his stomach, and there is a post-op wound that is 8 cm long. The intervention given in this case study is based on SIKI, one of which is the application of non-pharmacological therapy, namely applying deep breathing relaxation therapy which is given for 3 consecutive days.

After the implementation on the client, the results showed that there was a decrease in the pain scale in Tn.S after being given deep breath relaxation therapy from moderate pain to mild pain.

Based on the results of the evaluation of the nursing actions that have been carried out on Mr. S, it can be concluded that there is an effect of giving deep breath relaxation therapy to reduce pain scale. For this reason, it is hoped that the community will not only use pharmacological therapy but also use non-pharmacological therapies to overcome postoperative pain.

Keywords : Deep Breathing Relaxation, Pain, Exploratory Laparotomy

Bibliography : 20 (2016-2021)